

## ABSTRACT

### ECTOPARASITE VARIATIONS IN AFRICAN CATFISH (*Clarias gariepinus*) CULTIVATED IN SUKARATU VILLAGE, PAGELARAN DISTRICT, PRINGSEWU REGENCY

By

JIHAN FAHIRAVITA

The african catfish (*Clarias gariepinus*) is an important aquaculture commodity in the aquaculture sector. Pringsewu Regency is a center for african catfish aquaculture in Lampung Province. One of the challenges in aquaculture is the presence of ectoparasites, which can lead to poor catfish health and reduced production yields. The objective of this study was to evaluate the variety of ectoparasite species, prevalence, intensity, dominance, and co-infections affecting african catfish in Sukaratu Village, Pagelaran Subdistrict, Pringsewu Regency. This exploratory descriptive study collected samples of diseaseinfected african catfish from two aquaculture ponds, totaling 119 fish. Ectoparasites were isolated by scraping the fish's body parts, namely mucus, gills, and fins. The ectoparasites found were observed macroscopically and microscopically for identification, counted, and presented in tabular form. The parameters observed included the identification of ectoparasite species, ectoparasite prevalence, ectoparasite intensity, ectoparasite dominance, ectoparasite co-infection, and water quality parameters. The results of the study revealed two types of ectoparasites infecting african catfish: *Tricodina* sp. and *Quadriacanthus* sp. The highest prevalence of *Tricodina* sp. was observed at the first farm, with a prevalence rate of 100.0% in the severe infection category, an intensity of 41.4 individuals in the moderate category, and a dominance of 85.5% in the high category. For *Quadriacanthus* sp. at the second farm, a prevalence of 100.0% (severe infection category), an intensity of 9.2 individuals (moderate category), and a dominance of 93.3% (high category). The highest number of individual ectoparasites was *Tricodina* sp. at 743 individuals and *Quadriacanthus* sp. at 431 individuals. The study recommends the implementation of good aquaculture practices, including feed management, pond bottom management, and water quality management.

**Keywords:** Dominance, Diversity Index, Ectoparasite, Intensity, Prevalence

## ABSTRAK

### VARIASI EKTOPARASIT PADA LELE MUTIARA (*Clarias gariepinus*) YANG DIBUDIDAYAKAN DI DESA SUKARATU, KECAMATAN PAGELARAN, KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh

**JIHAN FAHIRAVITA**

Lele mutiara (*Clarias gariepinus*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang penting dalam sektor perikanan budi daya. Kabupaten Pringsewu menjadi sentra budi daya lele mutiara di Provinsi Lampung. Salah satu tantangan kendala dalam kegiatan budi daya adalah keberadaan ektoparasit yang dapat menyebabkan penurunan kesehatan lele dan hasil produksi. Tujuan penelitian untuk mengevaluasi variasi jenis ektoparasit, prevalensi ektoparasit, intensitas, dominasi dan koinfeksi yang menginfeksi lele mutiara di Desa Sukaratu, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini menggunakan deskriptif eksploratif dengan mengambil sampel lele mutiara yang terinfeksi penyakit dari dua kolam budi daya dengan jumlah sampel 119 ekor. Isolasi ektoparasit dilakukan dengan cara penge-rokan pada bagian tubuh ikan yaitu lendir, insang, dan sirip. Ektoparasit yang ditemukan diamati secara makroskopis dan mikroskopis untuk diidentifikasi, dihitung dan disajikan dalam bentuk tabel. Parameter yang diamati meliputi iden-tifikasi jenis ektoparasit, prevalensi ektoparasit, intensitas ektoparasit, dominasi ektoparasit dan koinfeksi ektoparasit dan parameter kualitas air. Hasil penelitian terdapat dua jenis ektoparasit yang ditemukan menginfeksi lele mutiara yaitu *Tricodina* sp. dan *Quadriacanthus* sp. *Tricodina* sp. infeksi tertinggi terlihat dipembudidaya pertama dengan nilai prevalensi 100,0% dengan kategori infeksi parah, intensitas 41,4 individu dengan kategori sedang, dan dominansi 85,5% dengan kategori tinggi dan *Quadriacanthus* sp. dipembudidaya kedua prevalensi 100,0% kategori infeksi parah, intensitas 9,2 individu dengan kategori sedang, dan dominansi 93,3% dengan kategori tinggi. Jumlah ektoparasit individu tertinggi yaitu *Tricodina* sp. sebesar 743 individu dan *Quadriacanthus* sp. sebesar 431 individu. Rekomendasi dari penelitian perlunya penerapan cara budi daya ikan yang baik dimana dilakukan manajemen pemberian pakan, pengelolaan dasar kolam dan pengelolaan kualitas air.

**Kata kunci:** Dominansi, Ektoparasit, Indeks Keragaman, Intensitas, Prevalensi